

## Wangsalan: pengertian, jenis dan 22 contoh kalimatnya

**Kawruhbase.com** - Wangsalan yaiku unen-unen wujud cangkriman kang dikantheni batangane sisan, sanajan batangan mau mung nyrempet bae. Sing baku batangane, dudu cangkrimane.

Dalam bahasa Indonesia pengertian wangsalan adalah kalimat berbentuk cangkriman yang disertai jawabannya, meskipun jawaban tersebut hanya mirip atau menyerempet sebagian suku kata. Yang terpenting jawabannya, bukan cangkrimannya.

### Perbedaan wangsalan dan cangkriman

Wangsalan (huruf Jawa: ꦮꦁꦱꦭꦤ) merupakan kalimat yang digunakan masyarakat Jawa berupa teka-teki dalam bahasa Jawa yang mirip dengan cangkriman. Ciri utama yang membedakan wangsalan dengan cangkriman ialah bahwa wangsalan memiliki petunjuk untuk menjawab batangan atau tebusannya di dalam kalimat pertanyaannya.

Pada zaman dahulu, wangsalan banyak digunakan dalam pergaulan sehari-hari baik anak kecil maupun dewasa, tetapi untuk masa sekarang rasanya sudah jarang yang menggunakannya. Hal ini dikarenakan zaman yang semakin modern, sedangkan orang yang mau menggunakan bahasa Jawa khususnya wangsalan sudah sangat jarang.

Sepengetahuan admin, jaman sekarang wangsalan masih banyak digunakan pada sindhenan atau lirik pada gendhing Jawa.

### 3 jenis Wangsalan



Berdasarkan jumlah jawabannya, wangsalan dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Wangsalan lamba
2. Wangsalan rangkep
3. Wangsalan memet

Agar lebih jelas, berikut penjelasan dari masing-masing wangsalan di atas.

## 1. Wangsalan lamba

Wangsalan lamba adalah wangsalan yang terdiri dari satu jawaban saja. Sedangkan isinya hanya terdiri dari satu kalimat namun terdiri dari dua baris. Baris pertama berisi wangsalan, dan baris kedua berisi jawabannya.

Tuladha (contoh) wangsalan lamba sebagai berikut:

1. *Balung jagung*, punika sampun dados *tanggal* jawab kula.

Balung jagung itu arane *janggal*, kata "*tanggal*" diambil dari kata *janggal*.

2. *Balung pakel*, aja seneng alok-alok!

Balung pakel arane *pelok*, kata "*alok-alok*" mengampil dari kata *pelok*.

3. *Bayem arda* (bayam gunung), dhasar *anteng* kang adi luhung.

Bayem arda arane *lanteng*, kata "*anteng*" diambil dari kata *lanteng*.

4. *Gayung sumur*, aja *kemba* aja mundhu.

Gayung sumur arane *timba*, kata *kemba* diambil dari kata *timba*.

5. *Jangan gori*, nganti *judheg* anggonku mikir.

Jangan gori (sayur nangka) arane *gudheg*, pada kata "*judheg*" diambil dari kata *gudheg*.

6. *Jenang gula*, kowe aja *lali*.

Jenang gula arane *glali*, kata "*lali*" diambil dari kata *glali*.

7. *Kancing gelung* munggweng dhadha, *titenana*!

Kancing gelung arane *peniti*, kata "*titenana*" diambil dari kata *peniti*.

8. *Kembang gembili*, seneng-seneng oleh rejeki.

Kembang gembili arane *seneng*, kata "*seneng*" diambil dari kata *seneng*.

9. *Kembang jambu*, *kemaruk* duwe dolanan anyar.

Kembang jambu arane *karuk*, kata "*kemaruk*" diambil dari kata *karuk*.

10. *Kendhil dawa*, enggal ditandangi.

Kendhil dawa arane dandang, kata "ditandangi" diambil dari kata *dandang*.

11. Klapa mudha, yen kalegan paringa apura.

Klapa mudha arane degan, kata "kalegan" diambil dari kata *degan*.

12. Kukus gantung, sawangan kang adi luhung.

Kukus gantung arane sawang, kata "sawangan" dari kata *sawang*.

13. Mbalung geni, mbak menawa aku bisa teka.

Balung geni arane mawa, kata "menawa" diambil dari kata *mawa*.

14. Mbalung janur, paring usada nggonku nandhang wuyung.

Balung janur arane sada, kata "usada" diambil dari kata *sada*.

15. Mbalung klapa, geleme mung ethok-ethokan.

Balung Klapa arane bathok, kata "ethok" diambil dari kata *bathok*.

16. Mbok aja nglemah bengkah, nyela-nyela wong tuwa.

Lemah bengkah arane tela, kata "nyela" diambil dari kata *tela*.

17. Mrica kecut, yen mung muni pancen gampang.

Mrica kecut arane wuni, kata "muni" diambil dari kata *wuni*.

18. Mutra bebek, kawit mau mung wira-wiri wae.

Putra bebek arane meri, kata "wiri" diambil dari kata *meri*.

19. Ngembang garut, nggremeng ora karuwan.

Kembang garut arane gremeng, kata "nggremeng" diambil dari kata *gremeng*.

20. Ngembang kacang, mbesengut ora kalegan.

Kembang kacang arane besengut, kata mbesengut diambil dari kata *besengut*.

21. Nggodhong gedhang garing, esuk-esuk kok wis nglaras.

Godhong gedhang garing arane klaras, kata nglaras diambil dari kata *klaras*.

22. Ngrokok cendhak, bocah cilik ora kena neges-neges.

Rokok cendhak arane tegesan, kata "neges" diambil dari kata *tegesan*.

23. Njanur gunung, kadingaren.

Janur gunung arane aren, kata kadingaren diambil dari kata *aren*.

24. Nyaron bumbung, nganti cengklungen nggonku nggenteni.

Saron bumbung arane angklung, kata "cengklungen" diambil dari kata *angklung*.

25. Pindhang lulang, kacek apa aku karo kowe.

Pindhang lulang arane krecek, kata "kacek" diambil dari kata *krecek*.

26. Reca kayu, goleka kawruh rahayu.

Reca kayu arane golek, kata "goleka" diambil dari kata *golek*.

27. Roning mlinjo, sampun sayah nyuwun ngaso.

Ron (daun) mlinjo arane so, kata "ngaso" diambil dari kata *so*.

28. Sekar aren, rawhipun sampun dangu-dangu.

Sekar aren arane dangu, kata "dangu" diambil dari kata *dangu*.

29. Witing klapa jawata ing ngarcapada, salugune wong mudha gelem rekasa.

Witing klapa arane glugu, kata "salugune" diambil dari kata *glugu*.

30. Yen ora nesu, geneya kowe kok mentil kacang, mrengut terus.

Pentil kacang arane sungut, kata "mrengut" diambil dari kata *sungut*.

## **2. Wangsalan rangkep**

Wangsalan rangkep disebut juga wangsalan camboran adalah wangsalan yang memiliki jawaban lebih dari satu. Umumnya terdiri dari dua kalimat, setiap kalimat terdiri dari dua baris. Kalimat pertama berisi wangsalan dan kalimat kedua berisi jawaban.

Tuladha (contoh) wangsalan rangkep adalah sebagai berikut:

1. Bale nata rondon pari, paran margane wak mami.

- Bale nata arane pagelaran, kata "paran" diambil dari kata *pagelaran*
- rondon pari arane dami. kata "mami" diambil dari kata *dami*.

2. Bayem arda, ardane ngrasuk busana, mari anteng besuse saya katara.

- Bayem arda arane lateng, kata "anteng" diambil dari kata *lateng*.

- ngrasuk busana arane besus, kata "besuse" diambil dari kata *besus*.
3. Carang wreksa kawi wuwus, panggya andika kusuma.
- Carang wreksa arane pang, kata "panggya" diambil dari kata *pang*.
  - wuwus arane ngendika, kata "andika" diambil dari kata *ngendika*.
4. Jenang sela wader kalen sesondheran, apuranta yen wonten lepat kawula.
- Jenang sela arane apu, kata "apuranta" diambil dari kata *apu*.
  - wader kalen arane sepat, kata "lepat" diambil dari kata *sepat*.
5. Mamet tirta, tirta jawah jro katiga, suka lila lebur luluh labuh praja.
- Mamet tirta arane ngangsu, kata "suka" diambil dari kata *ngangsu*.
  - tirta jawah jro katiga arane labuh, kata "luluh" diambil dari kata *labuh*.
6. Sayeng kaga kaga kresna mangsa sawa, wong susila lagake anuju prana.
- Sayeng kaga arane kala, kata "susila" diambil dari kata *kala*.
  - kaga kresna mangsa sawa arane manuk gagak, kata "lagake" diambil dari kata *gagak*.
7. Sri Maha Jawata Katong, andaka wulune rekta, jroning nendra gung kaepi.
- Asma sawijine jawata arane Bathara Endra, kata "nendra" diambil dari kata *Endra*.
  - andaka wulune rekta arane sapi, kata "kaepi" diambil dari kata *sapi*.
8. Tapas aren, aren Arab wijilira tindak tanduk, nora ninggal tata krama.
- Tapas aren arane duk, kata "tanduk" diambil dari kata *duk*.
  - aren Arab wijilira arane kurma, kata "krama" diambil dari kata *kurma*.
9. Tengareng prang, andheging riris, kudu teteg lan kudu terang ing pikir.
- Tengara perang arane keteg, kata "teteg" diambil dari kata *keteg*.
  - andheging riris arane terang, kata "terang" diambil dari kata *terang*.

### 3. Wangsalan memet

Wangsalan memet adalah wangsalan yang dalam mencari jawabannya harus terlebih dahulu dikupas dua kali atau lebih.

Tuladha (contoh) wangsalan memet adalah sebagai berikut:

1. Uler kambang, yen trima alon-alonan.
  - Pembahasan kupasan pertama: Uler kambang maksudnya adalah hewan lintah.
  - Pembahasan kupasan kedua: Suku kata "tah" dalam kata *lintah*, dihubungkan dengan kata *satitah*.

- Kata satitah dalam bahasa berarti "ora ngaya" atau dalam melakukan sesuatu tidak terlalu memaksakan. Maka kata satitah berelasi dengan istilah alon-alonan atau melakukan sesuatu dengan perlahan tanpa ada paksaan.

## 22 contoh wangsalan campuran

Untuk memperluas pemahaman kita tentang wangsalan, berikut kami cantumkan contoh selanjutnya:

1. Aja sok ngokok cendhak, neges-neges bae.

- Rokok cendhak arane tegesan, kata "neges" diambil dari kata *tegesan*.

2. Aja sok nglemah bengkah, nyela-nyela bae.

- lemah bengkah arane tela, kata "nyela" diambil dari kata *tela*.

3. Bayem arda, dhasar anteng tur jatmika.

- bayem arda arane lateng, kata "anteng" diambil dari kata *lateng*.

4. Bibis tasik, tasik manda winon tirta. Maju mundur, tangeh marem kang pinanggya

- bibit tasik arane undur-undur, kata "mundur" diambil dari kata *undur*.
- tasik manda winon tirta arane parem, kata "marem" diambil dari kata *parem*.

5. Cipta arda, ardaning tyas mring sasama. Tyas susila, nur raga ambek jatmika.

- cipta arda arane nepsu, kata "susila" diambil dari kata *nepsu*.
- ardaning tyas mring sasama arane ambek, kata "ambek" diambil dari kata *ambek*.

6. Dipring ijo, diapusi aku.

- pring ijo arane pring apus, kata "diapusi" diambil dari kata *apus*.

7. Gayung sumur, kewan gung granane dawa. Aja kempa, mangesthi saliring karya.

- gayung sumur arane timba, kata "kempa" diambil dari kata *timba*.
- kewan gung granane dawa arane esthi (gajah), kata "mangesthi" diambil dari kata *esthi*.

8. Jas wana, dheweke tansah poyang-payingan.

- jae wana arane lempuyang, kata "poyang" diambil dari kata *lempuyang*.

9. Jangkrik gedhe, dheweke duwe sir.

- jangkrik gedhe arane gangsir, kata "sir" diambil dari kata *gangsir*.

10. Kembang gedhang, pancen patut digathukake.

- kembang gedhang arane tuntutan, kata "patut" diambil dari kata *tuntut*.

11. Kenthang rambat lo, aja gela.

- kenthang rambat arane tela, kata "gela" diambil dari kata *tela*.

12. Kukus gantung, sawangen kang adiluhung.

- kukus gantung arane sawang, kata "sawangen" diambil dari kata *sawang*.

13. Kok mader bungkuk, ngurang-urangi.

- wader bungkuk arane urang, kata "ngurang-urangi" diambil dari kata *urang*.

14. mBebek rawa, wis kebacut dikapakake.

- bebek rawa arane mliwis, kata "wis" diambil dari kata *mliwis*.

15. mBalung klapa, ethok-ethok ora ngerti.

- balung klapa arane bathok, kata "ethok-ethok" diambil dari kata *bathok*.

16. Nawon ireng, tinimbang nganggur.

- tawon ireng arane kombang, kata "tinimbang" diambil dari kata *kombang*.

17. Nggentha dara, golek sesawangan.

- gantha dara arane sawangan, kata "sesawangan" diambil dari kata *sawangan*.

18. Reka kayu, goleka sabdo rahayu.

- reca kayu arane golek, kata "goleka" diambil dari kata *golek*.

19. Roning mlinjo, sampun sayah nyuwun ngaso.

roning mlinjo arane so, kata "ngaso" diambil dari kata *so*.

20. Sanajan bagus nanging njangan gori, rada budheg.

- jangan gori arane gudheg, kata "budheg" mengambil dari kata *gudheg*.

21. Sela alus, pring kang rinujit miring. Aja wangkal, yen diutus wong tuwa.

- sela alus arane wungkal, kata "wangkal" diambil dari kata *ungkal*.
- pring sing dirujit miring arane tutus, kata "diutus" diambil dari kata *tutus*.

22. Tapas aren, aren arab wijilira. Tindak tanduk nora ninggal tatakrama.

- tapas aren arane duk, kata "tanduk" diambil dari kata *duk*.
- aren arab wijilira arane kurma, kata "tatakrama" diambil dari kata *kurma*.

## Kesimpulan

Wangsalan adalah tembung (kata) berbentuk cangkriman yang disertai jawabannya, meskipun jawaban tersebut hanya mirip atau menyerempet sebagian suku kata saja. Tembung tersebut biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam upacara penganten yang dikatakan pambiyawara, atau dalam karya sastra, pewayangan, dan lain-lain.

Pelajari juga:

- [Pepindhan: Tegese, dan 400+ Contoh](#)
- [Panyandra: Pengertian, Jenis lengkap dengan contoh](#)
- [Tembung Entar: Pengertian, Penggunaan, dan daftar contoh](#)

Demikian yang dapat kami sampaikan mengenai wangsalan lengkap dengan pengertian, jenis, dan contohnya. Semoga bermanfaat bagi anda yang ingin belajar bahasa Jawa. Kunjungi [kawruh basa.com](http://kawruh basa.com) untuk mempelajari kawruh basa Jawa.